

Pelatihan Internet Sehat Dan Aman Untuk Pelajar Pada SMA Swasta Nurul Hasanah

Healthy And Safe Internet Training For Students At Nurul Hasanah Private High School

Nidia Enjelita Saragih^{a,1}, Fitriana Harahap^{b,2}, Robiatul Adawiyah^{c,3}, Adrian Ilham Ramadhan^{d,4}

^aUniversitas Potensi Utama, Jl. Yos Sudarso Km 6,5 No 3-A Tanjung Mulia, Medan, 20241, Indonesia

^bUniversitas Potensi Utama, Jl. Yos Sudarso Km 6,5 No 3-A Tanjung Mulia, Medan, 20241, Indonesia

^cUniversitas Potensi Utama, Jl. Yos Sudarso Km 6,5 No 3-A Tanjung Mulia, Medan, 20241, Indonesia

^dUniversitas Potensi Utama, Jl. Yos Sudarso Km 6,5 No 3-A Tanjung Mulia, Medan, 20241, Indonesia

nidia.1924@gmail.com¹, fitrianaarahap1@gmail.com²

ABSTRAK

Teknologi kini semakin tak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia sehari-hari. Termasuk dalam mengakses informasi yang terkait dengan pembelajaran di sekolah. Siswa-siswi kerap diminta untuk aktif dalam pembelajaran dengan mengerjakan tugas memanfaatkan internet. Sayangnya, perkembangan internet juga membawa dampak negatif. Berbagai bahaya kejahatan juga berkembang melalui media internet. Pelatihan ini bertujuan untuk memberi pemahaman pada siswa-siswi SMA Nurul Hasanah mengenai bahaya dan efek negative dari internet, serta bagaimana menggunakan internet secara sehat dan tepat guna.

Kata Kunci : teknologi; pendidikan; internet

ABSTRACT

Technology is becoming increasingly inseparable from daily human life, including accessing information related to learning in school. Students are often asked to actively participate in learning by completing assignments using the internet. Unfortunately, the development of the internet also brings negative impacts. Various criminal dangers are also growing through the internet media. This training aims to provide an understanding to students of SMA Nurul Hasanah about the dangers and negative effects of the internet, as well as how to use the internet in a healthy and appropriate manner.

Keywords :technology; education;internet

Info Artikel :

Disubmit:25 November 2022

Direview:22 desember 2022

Diterima :10 Januari 2023

Copyright © 2023 - PUBLIDIMAS. All rights reserved.

1. PENDAHULUAN

Dewasa ini penggunaan internet sebagai media pertukaran informasi dan komunikasi semakin tak bisa dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Setiap harinya masyarakat menggunakan media internet, baik untuk mencari informasi ataupun sekedar berselancar di media sosial. Pada dasarnya internet merupakan bagian dari perkembangan teknologi khususnya jaringan yang berfungsi untuk menghubungkan perangkat komputer ataupun piranti sejenis lainnya yang berada di seluruh penjuru dunia. Kehadiran internet memungkinkan masyarakat dari berbagai belahan dunia untuk saling terhubung meskipun terpisah jarak yang sangat berjauhan. Meski pada awalnya penggunaan internet hanya digunakan oleh beberapa kalangan masyarakat, saat ini penggunaannya hampir merata di seluruh lapisan masyarakat. Hal ini disebabkan oleh banyaknya kemudahan yang ditawarkan oleh penggunaan internet. Sehingga saat ini internet bukan lagi merupakan hal yang asing, melainkan telah menjadi kebutuhan primer bagi masyarakat secara umum.

Internet yang berfungsi menghubungkan berbagai perangkat di seluruh penjuru dunia ini, menawarkan banyak kemudahan dalam kehidupan manusia. Antara lain pemanfaatan internet yaitu memudahkan aktivitas pekerjaan, proses belajar mengajar, sumber ilmu pengetahuan, hiburan, media

untuk menampilkan karya, dan lain sebagainya. Dalam proses belajar mengajar misalnya, dengan adanya internet maka setiap orang bisa belajar dan mengajar sesuai keahlian ataupun minatnya. Aktivitas belajar menjadi tak lagi terbatas dilakukan oleh para pelajar dalam instansi pendidikan tertentu. Begitu pula aktivitas mengajar ataupun berbagi pengetahuan. Hal ini tentu saja berdampak pada meluasnya pemanfaatan dan perkembangan ilmu pengetahuan. Dalam bidang hiburan, penggunaan internet memudahkan masyarakat untuk mengakses konten-konten hiburan secara mudah dan murah. Pemanfaatan internet sebagai media menampilkan karya memungkinkan siapa saja menjadi bagian dari industri kreatif. Karya yang sebelumnya sulit untuk menemukan wadah untuk ditampilkan dan diapresiasi, menjadi sangat mungkin untuk berkembang dan dihargai.

Akan tetapi, perkembangan internet tidak selalu berdampak positif. Tentu saja ada dampak negatif yang ditimbulkan perkembangan internet bagi kehidupan masyarakat. Pemanfaatan internet juga bisa menimbulkan masalah baru yang belum pernah muncul sebelumnya.

Perkembangan internet yang begitu bebas dan mudah membuat banyaknya muncul konten bermuatan pornografi baik berupa video maupun gambar. Padahal, konten pornografi semacam ini berpotensi menurunkan dan merusak kemampuan kognitif orang-orang yang terpapar dan sering mengakses. Terlebih lagi, saat ini internet tidak lagi terbatas hanya diakses oleh orang-orang dewasa. Banyak anak yang masih di bawah usia mengakses konten-konten di internet. Anak-anak yang mengakses internet sangat beresiko terpapar konten porno yang pada gilirannya akan merusak kemampuan kognitif anak. Hal ini jika dibiarkan tentu saja sangat merusak.

Selain usia anak, remaja juga kerap kali mengakses internet, untuk mengerjakan tugas dari sekolah ataupun sekedar berinteraksi secara maya melalui sosial media. Ramainya konten pornografi tentu juga berbahaya bagi remaja yang pada umumnya masih dalam usia sekolah.

Markplus Insight melakukan survey dan mendapatkan informasi generasi muda berusia 15-30 tahun yang disebut “netizen” mendominasi pengguna internet di Indonesia. Mereka melakukan komunikasi dunia maya selayaknya berkomunikasi di dunia nyata. Sedangkan informasi yang diperoleh dari internet baik konten positif maupun negatif semakin terbuka. Pembelajaran etika berinternet secara sehat (*cyber ethics*) merupakan salah satu pembelajaran yang perlu disampaikan semenjak dini agar pengguna internet memanfaatkan dan menggunakan internet secara sehat dan aman. *Cyber ethics* perlu disampaikan untuk menghindari kebiasaan jelek di dunia nyata akan terbawa di dunia maya dan menimbulkan kembali efek negatif di dunia nyata.

Perkembangan teknologi khususnya internet juga memungkinkan semakin banyaknya muncul berbagai aktivitas penipuan. Penipuan yang mungkin bisa dilakukan antara lain melalui website palsu (phishing), informasi palsu berupa pemerasan dan sebagainya. Banyak masyarakat yang menjadi korban dari beragam aktivitas penipuan yang terjadi melalui internet.

Maraknya penipuan ini umumnya diakibatkan kurangnya kewaspadaan masyarakat akan bahaya dalam penggunaan internet. Penipuan semacam ini tentu saja merugikan masyarakat, sehingga harus ada regulasi khusus yang mengurus penipuan yang dilakukan melalui media internet.

Selain itu, perkembangan internet juga memudahkan tersebarnya aktivitas perjudian yang dilakukan secara online. Aktivitas perjudian yang pada umumnya selalu ditangani pihak berwajib karena dianggap bagian dari penyakit masyarakat justru terjadi dan semakin marak dengan adanya internet. Hal ini menambah beban pekerjaan baru bagi pihak keamanan. Karena perjudian yang terjadi baik secara langsung maupun online, keduanya tetap menjadi penyakit yang meresahkan di tengah masyarakat.

Berbagai tindak kriminal lain juga semakin banyak terjadi melalui media internet, seperti pencemaran nama baik, pelecehan, perundungan, dan lainnya. Perundungan atau bully yang menjadi akibat dari penggunaan media sosial adalah cyberbullying. Cyberbullying adalah perundungan yang terjadi pada dunia maya yang kebanyakan dialami remaja dan anak-anak. Cyberbullying adalah perilaku ditujukan untuk menakuti, membuat marah, atau mempermalukan mereka yang menjadi sasaran dan dilakukan secara berulang. Contohnya termasuk: Menyebarkan kebohongan tentang seseorang atau memposting foto memalukan tentang seseorang di media sosial. Cyberbullying bisa berdampak parah pada kesehatan mental korban. Saat ini bahkan cyberbullying sudah mulai mengarah pada peretasan situs-situs penting dalam negeri. Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) dan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik merupakan kebijakan hukum pidana yang saat ini teridentifikasi di Indonesia dalam upaya penanggulangan cyberbullying.

Kemudahan persebaran informasi melalui media internet juga memicu mudahnya tersebar informasi yang tidak valid, fitnah, bahkan berita bohong atau hoaks. Hal ini disebabkan banyaknya muncul portal-portal berita yang tidak menyaring dengan ketat setiap informasi yang disiarkan karena begitu banyaknya informasi yang tersebar luas.

Pada umumnya, yang menjadi korban dari beragam kejahatan maupun dampak negatif dari penggunaan internet ini adalah masyarakat dari kalangan yang kurang memahami teknologi atau juga dari kalangan remaja dan anak yang baru bersentuhan dengan teknologi. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan akan keberadaan ancaman atau bahaya yang bisa ditimbulkan dari penggunaan internet. Kesadaran dan kewaspadaan akan hal-hal yang menjadi efek negatif atau bahaya dari penggunaan internet sangat perlu dimiliki oleh setiap orang yang menggunakan internet.

Pelatihan penerapan internet sehat dan aman bertujuan untuk memberikan pemahaman yang utuh kepada masyarakat pengguna internet untuk lebih berhati-hati dan waspada dalam menggunakan internet.

Berangkat dari permasalahan tersebut, perlu adanya edukasi tentang penggunaan internet sehat bagi remaja yang pada umumnya rentan mengalami dampak negatif dari penggunaan internet. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di SMA Swasta Nurul Hasanah dengan peserta pelajar SMA Nurul Hasanah.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema internet sehat dan aman ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan kemampuan untuk memanfaatkan internet secara tepat guna pada remaja. Pelatihan dilakukan terhadap siswa SMA swasta Nurul Hasanah sebagai peserta. Dalam kegiatan ini, diharapkan siswa bisa mengetahui dan memanfaatkan internet secara positif dan sesuai fungsinya dalam mengoptimalkan proses pembelajaran. Persiapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dijelaskan dalam tahapan berikut:

- a. Mendatangi sekolah untuk melakukan survey. Adapun sekolah tujuan pengabdian yaitu SMA swasta Nurul Hasanah dan menemukan persoalan yang dihadapi sekolah.
- b. Menganalisa kebutuhan siswa/i SMA Nurul Hasanah yang semakin membutuhkan peran internet.
- c. Menganalisa bahaya dan efek negative yang mengintai remaja dalam penggunaan internet.
- d. Melakukan studi pustaka pada jurnal yang terkait.
- e. Mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk pelatihan.
- f. Mempersiapkan materi dan skenario pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

- g. Melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat dengan menyajikan materi pelatihan internet sehat dan aman pada siswa/i SMA swasta Nurul Hasanah.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Senin, 30 Januari 2023 pukul 09.00 sampai dengan pukul 12.00 . Pelatihan ini dihadiri 20 orang peserta yang terdiri dari siswa dan siswi SMA Nurul Hasanah. Adapun pelaksanaan kegiatan berupa penyampaian materi dan penjelasan secara terperinci. Setiap peserta menyimak pemaparan materi dan secara aktif melakukan diskusi. Materi yang disajikan dalam pelatihan ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Materi dalam PKM

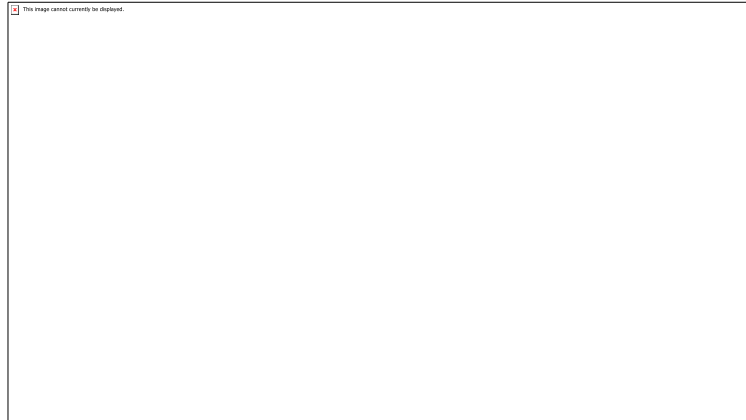
No	Materi	Bentuk Kegiatan	Capaian Materi
1	Sejarah Internet	Ceramah	Peserta memahami asal muasal perkembangan internet
2	Urgensi Internet	Ceramah	Peserta memahami pentingnya penggunaan internet
3	Bahaya dan efek negatif penggunaan internet	Ceramah	Peserta memahami efek negatif dan bahaya yang mengintai dalam penggunaan internet.
4	Tips penggunaan internet sehat	Ceramah	Peserta memahami cara menggunakan internet sehat yang tepat guna

3. HASIL DAN DAMPAK PELAKSANAAN

Pelatihan yang bertempat di SMA swasta Nurul Hasanah ini memberikan materi berupa pelatihan penggunaan internet sehat sehingga bisa diaplikasikan.

Internet adalah jaringan global yang luas dari komputer dan perangkat elektronik yang saling terhubung yang memungkinkan kita untuk mengakses informasi, berkomunikasi dengan orang lain di seluruh dunia, dan melakukan berbagai tugas lainnya. Di dunia saat ini, Internet telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan kita sehari-hari, membentuk kembali media komunikasi tradisional, melahirkan layanan baru, dan memungkinkan bentuk-bentuk baru interaksi pribadi dan bisnis. Dalam panduan komprehensif ini, kita akan menjelajahi sejarah, struktur, dan berbagai penggunaan Internet.

Internet telah menjadi bagian penting dalam kehidupan kita sehari-hari, membentuk cara kita berkomunikasi, mengakses informasi, dan berinteraksi dengan dunia. Miliaran perangkat elektronik saling terhubung melalui jaringan global ini, memungkinkan pengguna untuk berkomunikasi dengan siapa saja, mengakses hampir semua informasi, dan melakukan lebih banyak lagi. Artikel ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang Internet, cara kerjanya, dan bagaimana perkembangannya dari waktu ke waktu.



Gambar 1. Ilustrasi Jaringan Internet

Asal-usul Internet dapat ditelusuri kembali ke akhir tahun 1960-an ketika Departemen Pertahanan Amerika Serikat menugaskan penelitian tentang pengalihan paket dan pembagian waktu komputer. Jaringan pendahulu utama, ARPANET, dikembangkan untuk menjadi tulang punggung interkoneksi jaringan akademis dan militer regional, yang memungkinkan pembagian sumber daya. Pendanaan National Science Foundation Network sebagai tulang punggung baru pada tahun 1980-an, serta pendanaan swasta untuk perluasan komersial lainnya, mendorong partisipasi seluruh dunia dalam pengembangan teknologi jaringan baru dan penggabungan banyak jaringan.

Adapun sistem pembagian waktu bekerja dengan membagi sumber daya komputer secara berurutan secara cepat dengan beberapa pengguna. Melalui sistem antrean pengguna dengan sangat cepat, sehingga komputer terlihat seolah-olah hanya melakukan tugas untuk satu pengguna. Walaupun sebenarnya ada banyak pengguna lain yang juga sedang mengakses sistem secara bersamaan. Sehingga hal ini memunculkan ide untuk berbagi sumber daya komputer di seluruh jaringan. Seperti interaksi host-to-host, bersama dengan akses ke sumber daya khusus seperti superkomputer dan sistem penyimpanan massal. Ide-ide ini pertama kali direalisasikan di ARPANET, yang membuat koneksi jaringan host-to-host pertama pada tanggal 29 Oktober 1969. Jaringan ini dibuat oleh Advanced Research Projects Agency (ARPA) dari Departemen Pertahanan AS. ARPANET merupakan salah satu jaringan komputer untuk keperluan umum yang pertama, yang menghubungkan komputer-komputer yang berbagi waktu di tempat penelitian yang didukung oleh pemerintah, terutama universitas-universitas di Amerika Serikat, dan segera menjadi bagian infrastruktur yang penting bagi komunitas penelitian ilmu komputer di negara tersebut.

Untuk mencapai komunikasi interaktif yang hemat biaya antar komputer, ARPANET menggunakan teknologi baru pengalihan paket. Pengalihan paket mengambil pesan besar atau potongan data komputer dan memecahnya menjadi potongan-potongan yang lebih kecil dan mudah diatur (dikenal sebagai paket) yang dapat berjalan secara independen melalui sirkuit yang tersedia ke tujuan yang dituju, di mana potongan-potongan tersebut dipasang kembali. Dengan demikian, tidak seperti komunikasi suara tradisional, packet switching tidak memerlukan satu sirkuit khusus antara setiap pasangan pengguna.

Jaringan komputer pertama adalah sistem tujuan khusus yang didedikasikan seperti SABRE (sistem reservasi penerbangan) dan AUTODIN I (sistem komando dan kontrol pertahanan). Jaringan awal ini memanfaatkan teknologi semikonduktor dalam produk komersial, yang mengarah pada pengembangan sistem pemrosesan batch dan pembagian waktu konvensional.

ARPANET, yang dibuat oleh Advanced Research Projects Agency (ARPA) dari Departemen Pertahanan A.S., membuat koneksi jaringan host-to-host pertama pada tanggal 29 Oktober 1969. Jaringan ini menghubungkan komputer-komputer yang berbagi waktu di lokasi penelitian yang didukung pemerintah, terutama universitas-universitas di Amerika Serikat, dan segera menjadi infrastruktur penting bagi komunitas penelitian ilmu komputer. Pengenalan teknologi pengalihan paket memungkinkan komunikasi interaktif yang hemat biaya antar komputer, sehingga memungkinkan ARPANET untuk mendukung komunikasi host-to-host.

Pendanaan National Science Foundation Network (NSFNET) pada tahun 1980-an, bersama dengan pendanaan swasta untuk perluasan komersial lainnya, mendorong partisipasi seluruh dunia dalam pengembangan teknologi jaringan baru dan penggabungan banyak jaringan. Terhubungnya jaringan komersial dan perusahaan di awal tahun 1990-an menandai dimulainya Internet modern, menghasilkan pertumbuhan eksponensial yang berkelanjutan seiring dengan terhubungnya generasi komputer institusional, pribadi, dan komputer bergerak.

Komersialisasi Internet mengintegrasikan layanan dan teknologinya ke dalam hampir semua aspek kehidupan modern, mengubah media komunikasi tradisional dan memunculkan layanan baru seperti email, telepon Internet, televisi Internet, musik online, koran digital, dan situs web streaming video.

World Wide Web (sering disebut sebagai Web) adalah kumpulan situs web yang berbeda yang dapat diakses melalui Internet. Situs web terdiri dari teks, gambar, dan sumber daya lain yang terkait dan dapat menyerupai bentuk media lain atau bersifat interaktif dengan cara yang unik untuk komputer.

Penting untuk dicatat bahwa Web tidak sama dengan Internet. Web hanyalah salah satu aspek dari Internet, yaitu kumpulan situs web yang sangat luas yang dapat diakses melalui Internet. Untuk mengakses dan melihat situs web, Anda memerlukan browser web, aplikasi yang menampilkan situs web yang tersimpan di Internet.

Internet adalah jaringan global kabel fisik, termasuk kabel telepon tembaga, kabel TV, dan kabel serat optik. Bahkan koneksi nirkabel seperti Wi-Fi dan 3G/4G mengandalkan kabel fisik ini untuk mengakses Internet.

Ketika mengunjungi sebuah situs web, komputer mengirimkan permintaan melalui kabel-kabel ini ke server, tempat situs web disimpan. Server mengambil situs web dan mengirimkan data yang benar kembali ke komputer, semuanya hanya dalam beberapa detik.

Salah satu fitur utama dari Internet adalah kemampuan untuk berkomunikasi hampir seketika dengan siapa pun di dunia. Email adalah salah satu cara tertua dan paling universal untuk berkomunikasi dan berbagi informasi di Internet, yang digunakan oleh miliaran orang di seluruh dunia. Platform media sosial memungkinkan orang untuk terhubung dengan berbagai cara dan membangun komunitas secara online.

Belanja online telah berkembang secara eksponensial untuk peritel besar, usaha kecil, dan pengusaha. Internet memungkinkan perusahaan untuk memperluas kehadiran mereka untuk melayani pasar yang lebih besar atau bahkan menjual barang dan jasa sepenuhnya secara online. Layanan bisnis-ke-bisnis dan keuangan di Internet memengaruhi rantai pasokan di seluruh industri.

Koran, buku, dan penerbitan cetak lainnya telah beradaptasi dengan teknologi situs web atau dibentuk ulang menjadi blog, umpan web, dan agregator berita online. Televisi internet, musik online, dan situs web streaming video telah mengubah konsumsi media tradisional, sehingga lebih mudah untuk mengakses berita, hiburan, dan informasi sesuai permintaan.

Internet telah merevolusi pendidikan dan pembelajaran, menyediakan akses ke banyak informasi, sumber daya, dan peluang. Kursus online, tutorial, dan situs web pendidikan seperti GCFLearnFree.org memungkinkan pengguna untuk mempelajari keterampilan baru dan memperluas pengetahuan mereka sesuai dengan kecepatan masing-masing.

Internet telah memungkinkan dan mempercepat bentuk-bentuk baru interaksi pribadi melalui pesan instan, forum Internet, dan layanan jejaring sosial. Platform-platform ini telah menjadi sangat penting untuk terhubung dengan teman, keluarga, dan kolega, serta untuk membangun jaringan profesional dan menemukan peluang baru.

Perbankan online dan layanan keuangan telah memudahkan Anda untuk mengelola uang, membayar tagihan, dan berinvestasi. Melalui koneksi yang aman dan terenkripsi, pengguna dapat mengakses rekening bank mereka, mentransfer dana, dan bahkan mengajukan pinjaman dan kartu kredit, semuanya tanpa harus mengunjungi cabang fisik.

Dengan munculnya layanan video streaming dan platform game online, Internet telah menjadi pusat hiburan dan rekreasi. Pengguna dapat menonton film, acara TV, dan mendengarkan musik sesuai permintaan, sementara para gamer dapat terhubung dan bermain dengan orang lain di seluruh dunia.

Seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan Internet, begitu pula dengan ancaman terhadap keamanan dan privasi penggunanya. Enkripsi, koneksi yang aman, dan kata sandi yang kuat sangat penting untuk melindungi informasi pribadi dan aktivitas online dari para peretas, pencuri identitas, dan pelaku kejahatan lainnya.

Kesimpulannya, Internet telah memberikan dampak besar pada dunia kita, mengubah cara kita berkomunikasi, bekerja, belajar, dan menghibur diri. Dengan teknologi dan aplikasi baru yang terus bermunculan, Internet akan terus membentuk kehidupan kita dan menciptakan peluang baru bagi individu, bisnis, dan masyarakat di seluruh dunia.

Penggunaan internet sehat dan aman bermakna menggunakan internet dengan bijak dan mematuhi norma yang berlaku. Penggunaan internet sehat mengacu pada etika dan aturan yang berlaku sehingga tidak merugikan diri sendiri maupun orang lain. Internet hanya digunakan untuk hal yang positif.

Aktivitas manusia yang mempergunakan internet dalam kegiatan online baik chatting, browsing, maupun menggunakan sosial media dengan tetap mematuhi etika dan sesuai dengan norma-norma dan aturan yang berlaku di masyarakat merupakan definisi dari internet sehat. Yakni menggunakan internet untuk keperluan yang positif.

Terhindarnya para pengguna internet dari berbagai kejahatan yang terjadi melalui media online dan juga tidak terjadinya penyalahgunaan fasilitas internet untuk hal-hal negatif merupakan tujuan dari penerapan internet sehat.

Dalam pelatihan ini, peserta mendapatkan pemahaman mengenai internet dan penerapan internet sehat. Kemudian peserta diberi pemahaman mengenai fasilitas dan layanan pendukung dalam internet.

Ada beberapa hal yang menjadikan internet sangat populer untuk dijadikan pilihan dalam mendistribusikan informasi dan data ke berbagai pengguna di seluruh penjuru dunia. Fasilitas dan layanan pendukung dalam penggunaan internet menjadi faktor sukses internet mengantarkan data dan informasi ke berbagai pengguna di dunia. Salah satunya adalah *electronic mail* atau yang sering disingkat dengan sebutan *email*. *Email* merupakan fasilitas yang sangat penting dalam penggunaan internet. Email memungkinkan pengguna untuk mengakses berbagai macam aplikasi yang tersedia di *store* dan

memanfaatkannya. Adapun fasilitas lain yang sering digunakan dalam penggunaan internet antara lain adalah sebagai berikut:

- a. *Search engine* (mesin pencari). Search engine juga merupakan salah satu layanan yang populer pada internet. Setiap harinya pengguna melakukan banyak aktivitas pencarian menggunakan *search engine*. *Search engine* adalah fasilitas yang memungkinkan pengguna mencari situs, gambar, foto dan sebagainya dengan cepat yang biasanya berbentuk web pencarian.. Ada banyak website pencari yang sudah sering digunakan di internet antara lain yaitu Google, Yahoo, Altavista, Excite, FAST search dan sebagainya.
- b. WWW (*World Wide Web*), WWW merupakan fasilitas internet yang sangat populer juga sangat tinggi perkembangannya jika ditinjau dari sisi waktu. Fasilitas ini memanfaatkan *link hypertext* yang sering disebut sebagai *hyperlink* untuk mengarahkan dan mengakses halaman-halaman web yang berada di server. *World Wide Web* dari sebuah browser yang bisa diakses atau dilihat oleh pengguna yaitu aplikasi yang memiliki fungsi untuk memperlihatkan tampilan HTML (skrip halaman web), seperti google chrome, mozilla firefox, dan lain sebagainya.
- c. *Usenet*. Adapun *User Network* atau disingkat dengan sebutan UseNet. UseNet merupakan sebuah sarana dalam distribusi artikel kepada sebuah sistem kelompok diskusi di seluruh penjuru dunia. UseNet juga sering disebut dengan istilah *NetNews*. Ada ribuan kelompok diskusi dalam UseNet yang menyebabkan terbentuknya banyak topik di dalamnya. UseNet atau NetNews bias didefinisikan sebagai sebuah buletin board yang terdistribusi secara onlinedan memiliki sekitar 700 juta karakter pesan pada lebih dari 12.000 kelompok topik yang berbeda terjadi setiap harinya.
- d. E-mail, *e-mail* yang merupakan singkatan dari *electronic mail* merupakan fasilitas atau layanan yang paling sering digunakan dan paling tinggi traffiknya di jaringan internet. Sejarah kemunculan email pada awalnya hanya berupa desain seperti memo-memo yang kerap digunakan di instansi, perusahaan, atau kantor untuk dikirimkan kepada seorang penerima dan penerima email tersebut bisa menjawabnya. Hingga saat ini penggunaan email sudah jauh berkembang. E-mail kini bukan hanya dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk mengirim pesan atau memo kemudian bisa membalasnya. E-mail saat ini menjadi bagian dari identitas setiap individu, selayaknya alamat rumah. Hampir seluruh aplikasi yang tersedia di playstore mewajibkan pengguna untuk mendaftarkan diri dan melakukan validasi data melalui email yang didaftarkan. Bahkan untuk beberapa sistem tertentu, aplikasi dapat menerima kiriman email dari pengguna dan aplikasi juga dapat menjawab email tersebut.
- e. *Mailing list*, pengguna internet kerap kali disatukan dengan berbagai topik yang menarik untuk dibahas bersama. Pembahasan secara mendalam dan intensif dari sebuah topik memunculkan gagasan tentang sebuah mailing list, atau kerap disingkat dengan sebutan milis. Mailing list adalah sebuah layanan internet yang memungkinkan pengguna untuk berdiskusi tentang sebuah topik tertentu yang diminati oleh orang-orang yang mengikuti perkembangan sebuah topik yang biasanya bisa dimuatkan dalam sebuah daftar atau list menggunakan alamat email masing-masing. Adapun proses diskusi umumnya dilakukan dengan menggunakan sarana e-mail sebagai perantara dengan satu mailing list server sebagai pusat pelayanannya. Berdasarkan tujuan dibentuknya mailing list, ada dua jenis dari mailing list. Yaitu milis yang bersifat terbuka dan tertutup. Mailing list yang tidak memiliki kriteria khusus untuk bergabung di dalamnya disebut sebagai mailing list yang bersifat terbuka. Sebaliknya jika sebuah mailing list hanya membolehkan bergabungnya pengguna dengan syarat atau kriteria tertentu, maka mailing list itu disebut mailing list yang bersifat tertutup.

- f. *FTP (File Transfer Protokol)*. File Transfer Protocol atau yang sering disingkat sebagai FTP adalah layanan yang memiliki fungsi untuk berbagi file, baik menerima ataupun mengirim file antar host di seluruh penjuru dunia. Pengguna terfasilitasi untuk bias mengakses server FTP dengan FTP anonymous. FTP anonymous bias melakukan login tanpa menggunakan password. Pengguna dapat memperoleh file-file tanpa membayar, dapat menemukan aplikasi-aplikasi, gambar-gambar, artikel-artikel dalam kelompok diskusi tertentu dengan FTP anonymous.
- g. *VOIP (Voice over Internet Protocol)*. Voip adalah sarana yang memungkinkan pengguna untuk melakukan pembicaraan lewat internet sebagaimana bicara pada telepon biasa. Layamam ini sering disingkat dengan istilah VOIP. Sistem kerja telepon lewat internet pada umumnya mirip dengan telepon kabel. Hanya saja keduanya berbeda dari sisi jaringan komunikasi yang digunakan. Jalur telepon rumah (PSTN) digunakan pada telepon kabel, sementara jaringan internet digunakan pada VOIP.

Tidak berhenti pada pemaparan materi mengenai layanan ataupun fasilitas pada internet, kegiatan pengabdian kepada masyarakat masih dilanjutkan dengan penyajian materi mengenai bahaya yang ada pada internet. Kegiatan ini dimaksudkan supaya peserta menjadi paham dan waspada terhadap beragam bahaya yang mengintai dari penggunaan internet.

Adapun beberapa ancaman yang mungkin terjadi melalui media internet antara lain :

- a. *Illegal contents*. Illegal Contents adalah kegiatan memasukkan data atau informasi yang tidak etis, tidak benar, bahkan bersifat melanggar hukum atau mengganggu ketertiban umum. Kegiatan ini merupakan salah satu kejahatan dalam penggunaan internet
- b. Penyebaran virus secara sengaja. Penyebaran virus biasanya dilakukan untuk tujuan merusak atau mengacaukan kerja dari mesin computer korban. Umumnya penyebarannya dilakukan dengan menggunakan email. Sering kali pengguna tidak menyadari bahwa emailnya telah digunakan untuk persebaran virus. Sehingga penyebarannya semakin luas.
- c. *Data Forgery*. Data Forgery adalah salah satu kejahatan di dunia internet yang dilakukan dengan memalsukan data atau dokumen penting yang di dapat melalui internet.
- d. *Cyber Espionage, Sabotage and Extortion*, cyber espionage adakah kegiatan memata-matai pihak lain dengan masuk ke system jaringan computer korban atau sasaran dengan memanfaatkan jaringan internet. Sementara sabotage and extortion adalah kegiatan yang termasuk ke dalam kejahatan internet dengan membuat gangguan, kerusakan atau penghancuran terhadap suatu data, program komputer atau sistem jaringan komputer yang terhubung dengan internet.
- e. *Cyberstalking*. Cyberstalking adalah kegiatan mengganggu atau melecehkan seorang dengan memanfaatkan jaringan internet dan computer. Kegiatan ini umumnya dilakukan menggunakan email dan terjadi secara berulang sehingga menyerupai terror.
- f. *Carding*. Carding adalah kegiatan yang dilakukan dengan mengambil data mengenai kartu kredit orng lain untuk kemudian digunakan dalam transaksi jual beli di internet. Korban merasa tidak menggunakan pembelian namun biaya atas pembelian dibebankan kepada kartu kreditnya. Hal ini tentu saja merugikan sehingga tergolong ke dalam kejahatan yang terjadi di internet.
- g. *Scam*, Scam merupakan sebuah trik penyebaran berita bohong dan menipu menggunakan media elektronik dalam internet. Scam bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dari korban scam. Contoh scam yang saat ini sering kita dapati adalah pengumuman lotre.



Gambar 2. Kejahatan melalui internet

Setelah memahami ancaman dan bahaya yang mungkin terjadi ketika menggunakan internet, peserta akan diberikan pemaparan mengenai tips dalam penerapan internet sehat. Beberapa tips yang dimaksud yaitu.

- 1) Selalu waspada terhadap kemungkinan serangan virus pada perangkat yang terhubung internet. Virus biasanya berasal dari file ataupun aplikasi yang diunduh.
- 2) Jangan mudah menyebarkan informasi yang bersifat pribadi.
- 3) Jangan memposting foto ataupun video yang merugikan diri sendiri maupun orang lain saat ini maupun di masa yang akan datang.
- 4) Waspada dalam merespon email apalagi email spam dan tidak langsung mengakses link yang diberikan orang lain.
- 5) Menyimpan segala informasi bersifat pribadi dengan aman.
- 6) Tidak menggunakan jasa penambah teman, follower, pengikut secara instan.
- 7) Menghindari akses terhadap konten porno, ilegal, Sara.

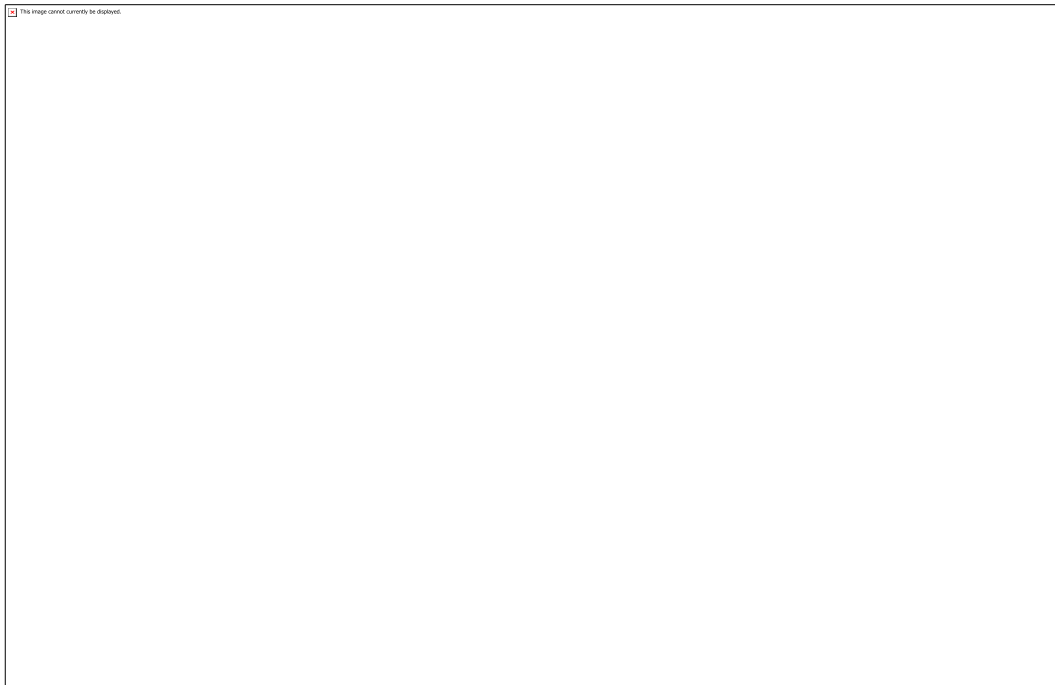
Dalam kegiatan apengabdian kepada masyarakat ini juga peserta diberi informasi mengenai adanya undang-undang informasi dan transaksi elektronik, dampak positif dan negatif dalam berinternet, serta rekomendasi situs sehat bagi peserta kegiatan.

Setelah seluruh rangkaian materi selesai dipaparkan, dilakukan wawancara, tanya jawab, dengan peserta terkait kegiatan yang sudah berlangsung. Sehingga dapat disimpulkan beberapa hasil berikut:

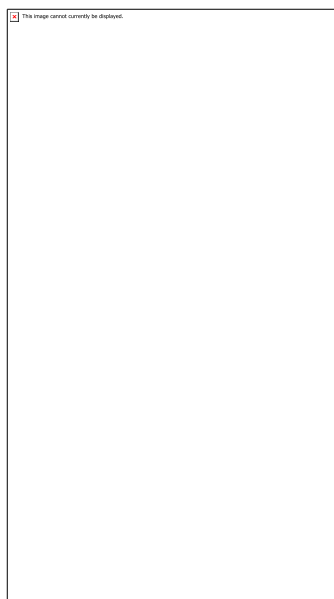
- a. Bertambahnya pemahaman dan wawasan peserta mengenai bahaya dan efek negative penggunaan internet.
- b. Meningkatnya minat siswa-siswi dalam mempelajari hal-hal terkait perkembangan teknologi.



Gambar 3. Dokumentasi saat pemaparan materi kegiatan pengabdian kepada masyarakat



Gambar 4. Dokumentasi foto bersama saat pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat



Gambar 5. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil kegiatan dapat disimpulkan berapa hal sebagai berikut :

1. Kegiatan pelatihan penerapan internet sehat dibutuhkan bagi siswa/i tingkat SMA khususnya SMA swasta Nurul Hasanah.
2. Penggunaan internet secara sehat sangat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat ini sangat berterima kasih kepada LPPM Universitas Potensi Utama dan kepada kepala sekolah SMA Nurul Hasanah yang telah memberikan tempat untuk menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

REFERENSI

- [1] Guntoro, Lisawita, L., & Sadar, M. (2019). Pelatihan Internet Sehat dan Aman bagi Siswa SMK Masmur Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2), 223–230.
- [2] Montanesa, D., & Karneli, Y. (2021). Pemahaman Remaja Tentang Internet Sehat Di Era Globalisasi. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(3), 1059–1066. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i3.509>
- [3] Setiawan, A. B. (2012). Penanggulangan Dampak Negatif Akses Internet di Pondok Pesantren melalui Program Internet Sehat. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 15(1), 93–108. <https://doi.org/10.20422/jpk.v15i1.706>
- [4] Sherlyanita, A. K., & Rakhmawati, N. A. (2016). Pengaruh dan Pola Aktivitas Penggunaan Internet serta Media Sosial pada Siswa SMPN 52 Surabaya. *Journal of Information Systems Engineering and Business Intelligence*, 2(1), 17
- [5] Soliha, S. F. (2015). TINGKAT KETERGANTUNGAN PENGGUNA MEDIA SOSIAL DAN KECEMASAN SOSIAL. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 1–10.

- [6] Winarso, D., Syahril, S., Aryanto, A., Arribe, E., & Diansyah, R. (2017). PEMANFAATAN INTERNET SEHAT MENUJU KEHIDUPAN BERKEMAJUAN. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 1(1), 19–23.
- [7] Anhar, (2016), Panduan Bijak Belajar Internet untuk Anak, Adamssein Media, Sukabumi.
- [8] Donny B. U. & Merry Magdalena, 2018, Internet Sehat: Pedoman Berinternet Aman, Nyaman dan bertanggung jawab, Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia.
- [9] Hariyanto, E., & Wahyuni, S. (2020). Sosialisasi Dan Pelatihan Penggunaan Internet Sehat Bagi Anggota Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Mozaik Desa Pematang Serai. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 253-259.
- [10] Suharyadi, S., & Maria, E. (2019). Internet Sehat: Solusi Bijak Masyarakat Desa Doplang, Kabupaten Boyolali. *Intervensi Komunitas*, 1(1), 72-80.
- [11] Wijayanta, S., & Muslihudin. (2013). PEMBANGUNAN WEB PROXY DENGAN MIKROTIK UNTUK MENDUKUNG INTERNET SEHAT DI SMK MUHAMMADIYAH 1 PATUK GUNUNGKIDUL. *Jurnal Sarjana Teknik Informatika*, 1(1), 259–267. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.12928/jstie.v1i1.2541>
- [12] Noviandari, L. (2015). *Statistik Pengguna Internet dan Media Sosial Terbaru 2015*. Techinasia. <https://id.techinasia.com/talk/statistik-pengguna-internet-dan-media-sosial-terbaru-2015>
- [13] Hidayanto, F., & Ilmi, M. Z. (2015). PENTINGNYA INTERNET SEHAT. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, 4(1), 21–24.
- [14] Astuti, S. D., Putri, I. P., Ali, D. S. F., & Komunikasi Program Internet Sehat Dan Aman Kementerian Komunikasi Dan Informatika Republik Indonesia, S. (2016). Strategi Komunikasi Program Internet Sehat Dan Aman Kementerian Komunikasi Dan Informatika Republik Indonesia (Studi Kasus Evaluasi Program Incakap Tahun 2015. *Jurnal Komunikasi*, 8(1), 25–35.
- [15] Rifauddin, M. (2016). Fenomena Cyberbullying pada Remaja (Studi Analisis Media Sosial Facebook). *Khazanah Al- Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 4(1), 35–44.